

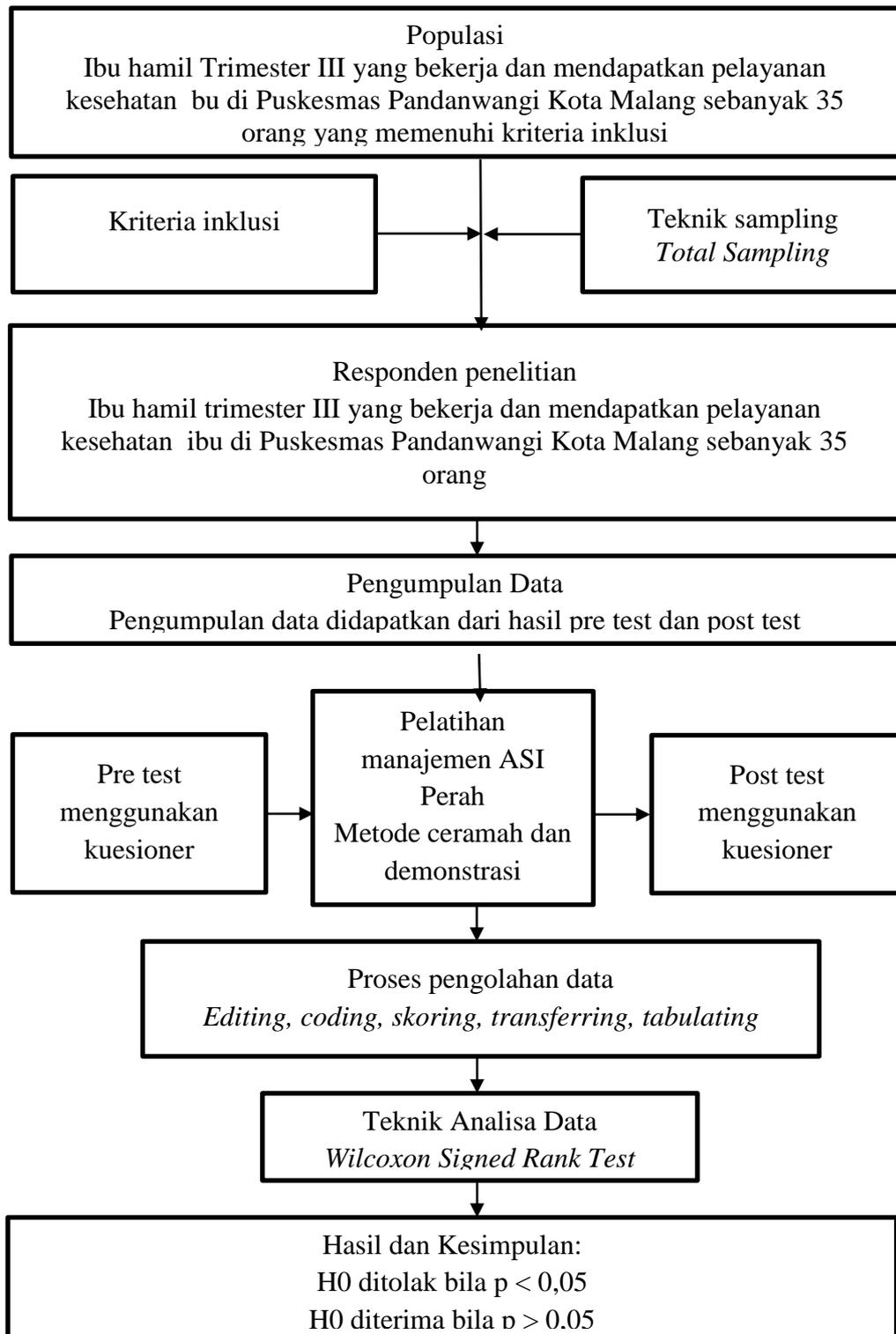
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan *one group pre test – post test design* yaitu hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan pretest dan posttest dan tidak ada kelompok kontrol. Pada rancangan ini responden penelitian terlebih dahulu diberikan *pre test* sebelum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan maka di beri *post test* untuk mengukur pemahaman manajemen ASI Perah. *Pre test* dan *post test* dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Pelatihan Manajemen ASI Perah Terhadap Pemahaman Tentang ASI Eksklusif di Kota Malang

3.3 Populasi, Responden penelitian, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Trimester III yang bekerja dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang sebanyak 35 orang sesuai kriteria inklusi

3.3.2 Sampel

Jumlah sampling dalam penelitian berjumlah 35 responden. 35 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriterian inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Ibu hamil yang mengikuti pelatihan selama 2 kali pertemuan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini jika responden tidak hadir 2 kali pada pelatihan

3.5 Variable Penelitian

Pada penelitian ini terdapat *variabel independent* dan *variabel dependen*, yaitu :

3.5.1 Variabel Independent (variabel bebas)

Pelatihan Manajemen ASI perah

3.5.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Pemahaman tentang ASI Eksklusif

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Data	Kategori
1	Pelatihan Manajemen ASI Perah	Proses (kegiatan) pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi yang mempelajari pengetahuan dan ketrampilan untuk mencapai keberhasilan teknik pemerah, teknik penyimpanan, cara pemberian ASI yang telah diinginkan.			
2	Pemahaman Tentang ASI Eksklusif	Kemampuan (Ibu hamil) dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan dengan caranya sendiri tentang pengelolaan ASI perah yang didapatkan dari pelatihan dengan cara mengisi pilihan benar dan salah.	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76 - 100% Cukup = 56 - 75% Kurang = ≤56%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pandanwangi yang berada pada jalan Laksda Adi Sucipto No 315 Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 – Juni 2020.

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini responden diberikan kuesioner berbentuk pilihan atau *closed ended item* sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian disusun sendiri oleh peneliti dengan jumlah item sebanyak 72 item pernyataan dengan penilaian benar salah (Nilai maksimal 72 dan nilai minimal 0).

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan tepat data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Peneliti telah melaksanakan uji validitas terlebih dahulu pada 20 orang ibu hamil trimester III di praktik mandiri bidan “S” yang berpraktik di daerah Plaosan Barat, Blimbing, Kota Malang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan kriteria yaitu bila nilai koefisien korelasi r hitung) lebih tinggi dari pada r tabel ($N = 20$, $\alpha = 0,05$ yaitu $0,444$), maka butir tersebut dapat dinyatakan valid. Dari pengujian yang telah dilakukan dari 72 item pernyataan terdapat 35 item yang valid dan tersebar merata di seluruh indikator penelitian.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat keakuratan instrument tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* maka instrumen dinyatakan valid berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada instrumen diperoleh hasil $0,959$ sehingga dinyatakan reliabel karena lebih dari nilai reliabilitas yang disarankan dengan kriteria bila nilai $\alpha \geq 0,700$.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dengan kuesioner yang sama (*pretest* dan *posttest*) untuk mengetahui pemahaman responden.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan, kepada:

- 1) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 2) Dinas Kesehatan Kota Malang
 - 3) Puskesmas Pandanwangi Kec. Blimbing Kota Malang selaku tempat penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pandanwangi Kec. Blimbing Kota Malang untuk mencari data tentang cakupan ASI eksklusif dan jumlah ibu hamil trimester III yang bekerja
- c. Membuat instrumen penelitian

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Malang dalam dua kali periode, dengan responden ibu hamil trimester III bekerja.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Pelatihan	Tanggal	Waktu Pelaksanaan	
		Mulai	Selesai
Kelompok I	8 Februari 2020	07.45 WIB	09.45 WIB
	15 Februari 2020	07.45 WIB	09.45 WIB
Kelompok II	22 Februari 2020	07.45 WIB	09.45 WIB
	29 Februari 2020	07.45 WIB	09.45 WIB

Setiap periode dilakukan 2 kali pelatihan. Tiap periode diikuti oleh 18 responden (Periode 1) dan 17 responden (Periode 2). Tahapan pelaksanaan sebagai berikut, yaitu dengan pengisian data umum dan kuesioner pemahaman tentang ASI Perah sebelum diberikan pelatihan pada ibu hamil.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan kuesioner pretest mengenai pemahaman ASI Eksklusif pada ibu hamil trimester III bekerja. Setelah pretest, peneliti menyampaikan materi tentang ASI, manajemen ASI Perah. Setelah selesai menyampaikan materi responden diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian pertemuan kedua peneliti mereview materi yang diberikan pada pertemuan pertama, selanjutnya peneliti melakukan demonstrasi manajemen ASI Perah diantaranya teknik memerah, teknik penyimpanan, dan cara pemberian ASI yang telah didinginkan, setelah itu meminta salah satu responden untuk mempraktekkan sesuai dengan SOP dan peneliti mendampingi untuk memantau, bila responden melakukan kesalahan dalam demonstrasi manajemen ASI Perah maka peneliti akan memperbaiki sesuai prosedur.

Selanjutnya responden diminta mengisi post test untuk mengukur pemahaman responden sesudah diberi pelatihan manajemen ASI Perah yaitu selang 1 minggu pasca pemberian demonstrasi di tahap 2 melalui media whatsapp

3.11 Metode Pengolahan Data

3.11.1 *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan *editing* dengan memeriksa ulang kelengkapan data untuk mengetahui adanya kesalahan atau adanya pengukuran yang belum terisi. Peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner telah terisi.

3.11.2 *Coding* (Pemberian Kode)

Coding dilakukan dengan memberi kode-kode tertentu pada tiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori untuk memudahkan tabulasi dan analisis data.

a. Kode responden diberi kode R

1) Responden 1 = R1

2) Responden 2 = R2

3) Dst

b. Kode Usia

1) Usia <20 tahun = 1

2) Usia 21-30 tahun = 2

3) Usia 31-40 tahun = 3

4) Usia >40 tahun = 4

c. Kode Pendidikan

1) SD = 1

2) SMP = 2

3) SMA = 3

4) Perguruan Tinggi = 4

d. Kategori Pemahaman

1) Kurang = 1

2) Cukup = 2

3) Baik = 3

e. Pekerjaan

- 1) Karyawan Swasta = 1
- 2) PNS = 2
- 3) Wiraswasta = 3
- 4) DII = 4

f. Gravida Responden

- 1) Gravida 1 = 1
- 2) Gravida 2 = 2
- 3) Gravida > 2 = 3

3.11.3 *Scoring* (Pemberian Skor)

Teknik *scoring* yaitu memberikan skor pada hasil test. Pada tahap ini peneliti memberi nilai pada masing-masing pertanyaan dengan skor atau nilai jawaban dan penentuan jumlah skor. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

3.11.4 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian kode, langkah selanjutnya adalah *transferring* data satu persatu dari lembar kuesioner ke dalam mastersheet data.

3.11.5 *Tabulating*

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah *tabulating*. Pada tahap ini peneliti memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.12 Analisa Data

Analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan Persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pemahaman, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2016) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Interpretasi

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisioner.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar,

n = Jumlah pertanyaan

Kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori antara lain:

Baik jika skor 76-100%

Cukup jika skor 56-75%

Kurang jika skor $\leq 56\%$ (Nursalam, 2008).

b. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pemahaman tentang ASI Eksklusif (variabel terikat) sebelum dan sesudah diberikan pelatihan Manajemen ASI (variable bebas). Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pemahaman sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, dimana skala data yang digunakan adalah skala ordinal, dan dilakukan 2 kali pengamatan (*pretest* dan *posttest*) sehingga analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data yang digunakan adalah teknik pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh pelatihan manajemen ASI Perah terhadap pemahaman tentang ASI Eksklusif.
- 2) H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh pelatihan manajemen ASI Perah terhadap pemahaman tentang ASI Eksklusif.

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian ditempuh secara procedural yaitu peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Pandanwangi.

3.13.2 Pengajuan *Ethical Clearance* (Komisi Etik)

Penelitian ini sudah dilakukan pengujian etik oleh komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor 608/KEPK-POLKESMA/2020 dan telah disahkan pada tanggal 03 Februari 2020

3.13.3 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Hak-hak pasien sebagai responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadi responden dalam penelitian. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian. Persetujuan telah diberikan ketika responden telah menandatangani lembar *informed consent*. Kriteria *informed consent* pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang dibuat, yaitu:

- 1) Subyek penelitian mengetahui sepenuhnya informasi tentang penelitian.
- 2) Informasi yang diperoleh dari responden dirahasiakan, dan *anonymity* subyek juga dijaga ketat.
- 3) Lembar *informed consent* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- 4) Persetujuan dibuat dengan sukarela dan tidak ada sanksi.

3.13.4 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada masing-masing lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.13.5 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaanya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.